

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007). Rancangan penelitian ini termasuk penelitian eksplanasi (*explanatory research*) (Sugiyono, 2007). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, serta teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS.

3.2. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 VARIABEL INDEPENDEN

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Adalah kondisi yang aman dan nyaman serta selamat dari penderitaan, kecelakaan atau kerugian di tempat kerja. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam penelitian ini diadaptasi dari Handoko (2008) antara lain :

1. Kondisi kerja yang aman
2. Adanya pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Pelayanan kebutuhan karyawan

4. Pelayanan Kesehatan

Lingkungan kerja tidak dijadikan indikator karena karyawan memang bekerja di ruang terbuka.

3.2.2 VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan (Y), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Mangkunegara (2006), yang diukur melalui indikator :

1. Kuantitas hasil kerja, jumlah produksi yang dihasilkan dinyatakan dalam satu hari atau satu siklus aktivitas.
2. Kualitas hasil kerja, Hasil kerja yang sesuai dengan standart yang ditetapkan dan minimnya produk reject yang dihasilkan.
3. Ketepatan waktu penyelesaian kerja, penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dilihat dari banyaknya rencana jumlah produksi dengan waktu yang digunakan.
4. Efektifitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Kemandirian, Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan

3.3. INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	Kondisi kerja yang aman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa aman dalam bekerja karena menggunakan sarung tangan. 2. Saya merasa aman dalam bekerja karena menggunakan masker . 3. Saya merasa aman dalam bekerja karena menggunakan kaca mata. 4. Saya meras aman dalam bekerja karena menggunakan sepatu boot.
	Pelatihan K3	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perusahaan memberikan <i>briefing</i> mengenai K3 untuk meminimalisir kecelakaan kerja secara rutin satu minggu sekali. 6. Perusahaan memberikan pelatihan mengenai k3 kecelakaan kerja.
	Pelayanan kebutuhan karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Perusahan bersedia memberi kebutuhan perlengkapan kerja sarung tangan apabila rusak. 8. Perusahaan bersedia memberi kebutuhan perlengkapan kerja masker apabila rusak. 9. Perusahaan bersedia memberi kebutuhan perlengkapan kerja kaca mata apabila rusak. 10. Perusaaan bersedia memberi kebutuhan perengkan kerja sepatu boot apabila rusak.
	Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Perusahaan menyediakan klinik untuk karyawan yang sakit atau mengalami kecelekaan kerja.
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja Saya sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan.
	Kualitas hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas hasil kerja Saya sudah sesuai dengan standart perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya mampu menyelesaikan produksi sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	Efektifitas	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu Bekerja secara efektif .
	Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan perannya

3.4. PENGUKURAN VARIABEL

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert, karena skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Netral (N)	= skor 3
Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

3.5. POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1 POPULASI

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto yang berjumlah 250 karyawan.

3.5.2 SAMPEL

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Umar (2002) menyatakan bahwa untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui dapat dilakukan dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana

- n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan yang dapat ditoleransi 10% atau 0,1

Dengan demikian dapat diketahui jumlah sampel minimal yang digunakan, dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + (250 \times 0,1^2)}$$

$$n = 71,4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut pengambilan sampel ditetapkan menjadi 71 karyawan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah cara *insidental sampling* yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

3.6. JENIS DAN SUMBER DATA

3.6.1 JENIS DAN SUMBER DATA

A. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket).

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertamanya. Data berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan karyawan.

3.7. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan angket.

1. Observasi, mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap subjek dan obyek yang diteliti
2. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pernyataan tertutup, dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.
3. Dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan
4. Wawancara, Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan bagian produksi dan mandor.

3.8. UJI INSTRUMEN : VALIDITAS DAN RELIABILITAS

3.8.1 UJI VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- x = variabel independen
- y = variabel dependen

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 16,0. bila hasil uji kemaknaan r menunjukkan r-hitung > 0,3 maka item pertanyaan dinyatakan valid (Sugiyono, 2007).

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomer Peryataan	Validitas		Keputusan
		Korelasi (r)	r kritik	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	X.1	0,606	0,3	Valid
	X.2	0,566	0,3	Valid
	X.3	0,574	0,3	Valid
	X.4	0,657	0,3	Valid
	X.5	0,630	0,3	Valid
	X.6	0,493	0,3	Valid
	X.7	0,657	0,3	Valid
	X.8	0,630	0,3	Valid
	X.9	0,635	0,3	Valid
	X.10	0,574	0,3	Valid
	X.11	0,467	0,3	Valid
Kinerja (Y)	Y ₁	0,639	0,3	Valid
	Y ₂	0,772	0,3	Valid
	Y ₃	0,805	0,3	Valid
	Y ₄	0,655	0,3	Valid
	Y ₅	0,553	0,3	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan data dari Tabel 3.2 menunjukkan semua item Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,3. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

3.8.2 UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono,

2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2006), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Butir pertanyaan yang tidak reliabel tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Angka Kritik	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,812	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,718	0,6	Reliabel

Sumber: Dara primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan semua variabel penelitian yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutny

3.9. TEKNIS ANALISIS DATA

3.9.1 ANALISIS DESKRIPTIF

Survey ini menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 (lima) dan bobot terendah adalah 1 (satu), maka cara penentuan range adalah sebagai berikut :

Range : skor tertinggi – skor terendah

Range skor

$$\text{Range} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga range untuk hasil survey adalah 0,8 (Sudjana,2008)

Range Skor : 1 – 1,8 = Sangat Rendah

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Tinggi

4,3 – 5 = Sangat Tinggi

3.9.2 ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Menurut Sugiyono (2007) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ϵ = Standar error

3.9.3 PENGUJIAN HIPOTESIS (UJI T ATAU UJI PARSIAL)

1. Menentukan level signifikansi yaitu 0,05 atau 5%
2. Mengambil keputusan
 - a. Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - b. Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2007)

3.9.4 KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \quad ,(\text{Ghozali, 2013})$$